



SUKSESKAN UN 2012

Sekolah Intensifkan Latihan Soal

YOGYA (KR) - Kesuksesan siswa dalam Ujian Nasional (UN) menjadi harapan setiap sekolah. Untuk mewujudkan hal itu, sejak awal tahun ajaran sejumlah sekolah di Kota Yogyakarta mulai melakukan persiapan, baik dari sosialisasi materi UN, memperbanyak soal latihan sampai melakukan pendampingan khusus.

Pendampingan khusus tidak hanya dilakukan saat jam pelajaran, namun juga di luar jam belajar. Tindakan itu diambil karena kemampuan siswa dalam menyerap materi cukup beragam.

Demikian dikatakan beberapa Kepala SMA di Yogyakarta yang ditemui *KR* secara terpisah, Senin (5/12).

Kepala SMA 17 '1' Yogyakarta, Suyadi SPd mengungkapkan, meski Prosedur Operasional Standar (POS) terkait UN belum diterima sekolah, pihaknya sudah melakukan berbagai persiapan, baik yang terkait materi pembelajaran, maupun kesiapan mental peserta didik.

Langkah tersebut diambil karena pihaknya menyadari kesiapan mental dan psikologis siswa mempunyai peranan penting bagi keberhasilan siswa saat UN.

"Kami sengaja menyiapkan guru-guru khusus yang selalu siap mendampingi siswa. Bahkan untuk mata pelajaran (Mapel) yang diujikan dalam UN siswa boleh memilih guru untuk mendampingi agar mereka merasa nyaman. Sementara untuk soal latihan kami sepat-kat menggunakan LKS, selain harganya murah juga efektif," jelasnya.

Suyadi mengatakan, rencananya mulai 2 Januari pihaknya mengadakan tambahan jam pelajaran pada pagi dan sore hari, khusus untuk Mapel yang diujikan dalam UN. Dengan cara tersebut diharapkan siswa bisa lebih siap saat menghadapi ujian, sehingga bisa memenuhi standar nilai yang sudah ditentukan.

"Tahun ini jumlah peserta UN di sekolah kami ada 30 anak (21 IPS dan 9 IPA). Mengingat kondisi mereka yang cukup beragam, sekolah perlu memberikan pendampingan khusus," tandasnya.

Kepala SMA Muhammadiyah 2 Drs HM Mahfudz MA mengungkapkan hal serupa. Menurut Mahfudz, sekolah sudah mulai menyosialisasikan materi UN kepada siswa dan pendalaman materi agar siswa bisa mempersiapkan diri.

"Kami menyelenggarakan *try out* baik yang diselenggarakan sendiri oleh sekolah maupun bekerja sama dengan Musyawarah Kepala Sekolah (MKKS) Kota Yogyakarta dan Badan Kerjasama Sekolah (BKS)," kata Mahfudz.

Try out MKKS, ujarnya, diikuti seluruh SMA Kota Yogyakarta sedang *try out* BKS pesertanya intern sekolah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

Sudah sejak semester pertama, sekolah ini memulai pelajaran lebih awal untuk siswa kelas XII. Sekolah juga memberi kesempatan kepada siswa yang ingin memperbaiki kemampuannya dalam salah satu mata pelajaran, membentuk kelompok, kemudian memilih guru yang disukai untuk memberi bimbingan belajar.

"Sore hari sekolah menyelenggarakan bimbingan belajar, guru menjadi tanggungan sekolah, siswa tidak perlu membayar. Selain itu, sekolah akan menyelenggarakan pertemuan dengan orangtua, kegiatan keagamaan dengan muatan kejujuran dan doa bersama," terangnya. (Ria/War)-o

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <i>Din. Pendidikan</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.	<i>✓ Untuk diketahui</i>	
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005